

DAMPAK MEDIA SOSIAL TEHADAP ANAK

Oleh : M. Sadewa Amri
Pembimbing : Zaenal Abidin, S.pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Anak-anak usia sekolah dasar saat ini belajar dengan sangat cepat dalam menggunakan perangkat teknologi yang banyak digunakan oleh orang dewasa seperti ponsel atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet sehingga memberikan akses yang mudah ke seluruh dunia yang luar biasa untuk berbagai situs dan aplikasi yang disediakan secara gratis. Media sosial memberikan dampak pada anak baik secara positif maupun negatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan wawancara.

Kata kunci : dampak, media sosial, anak

Latar Belakang

Ada banyak dampak dari perkembangan sosial media ini baik dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak pada usia sekolah dasar, terlebih lagi pada dampak yang membuat perubahan pada sosial anak.

Hasil karya teknologi komunikasi seperti sosial media dapat membuat seorang anak menjadi "orang asing" yang akibat globalisasi telah menjadi begitu leluasa hadir ditengah-tengah keluarga, mengajari penggunaanya apa saja setiap saat, mengubah pola hidup, mendatangkan

kebiasaan baru, bahkan dikatakan bahwa kebutuhan akan teknologi sebagai bentuk orang hipnotis canggih yang mampu mengubah perilaku dan cara mereka berkomunikasi dengan orang lain (Istiyanto,2016).

Perangkat teknologi yang ada di era sekarang ini dibuat begitu mudah untuk para penggunaanya, menikmati fitur-fitur aplikasi yang berkaitan dengan sosial media. Bahkan anak usia sekolah dasar pun sangat lah cepat dalam mempelajari penggunaan perangkat teknologi yang banyak dipakai oleh orang dewasa seperti telepon genggam maupun laptop yang

disambungkan dengan jaringan internet sehingga memberikan kemudahan akses yang luar biasa luasnya ke berbagai macam situs maupun aplikasi yang banyak disediakan secara gratis. Banyak dari jenis merk perangkat telepon genggam sekarang ini yang menyediakan fitur sosial media yang gratis dan sangat mudah diunduh seperti *facebook*, *twitter*, dan *instagram* yang ada pada masa sekarang ini menjadi aplikasi sosial media yang paling banyak digunakan kalangan masyarakat kita.

Kemudahan yang sudah banyak ditawarkan perangkat teknologi informasi yang ada sekarang ini menjadikan perangkat tersebut kebutuhan primer yang setiap hari keberadaannya harus ada hampir setiap waktu dalam kegiatan sehari-hari. Dalam berkomunikasi tidak perlu mengeluarkan energi dan biaya yang terlalu besar karena tidak perlu bertatap muka dan pergi ke suatu tempat khusus secara langsung. Teknologi yang menghadirkan aplikasi sosial media ini memudahkan kita untuk bisa berkomunikasi dengan orang-orang sampai ke pelosok penjuru dunia manapun dalam waktu yang

singkat dan sangat mudah. Anak-anak usia sekolah dasar pun dapat dengan sangat cepat memahami hal tersebut sehingga dapat berdampak positif maupun negatif dalam aktifitas bersosialisasi mereka.

Hal ini ditambah lagi oleh pendapat Azhar Asyad mengenai beberapa ciri(karakteristik) media yang dihasilkan sosial media atau teknologi berbasis komputer diantaranya sebagai berikut: 1) Mereka dapat digunakan secara acak; 2) Mereka dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa/i atau keinginan perancang atau pengembang sebagaimana direncanakannya. 3) Biasanya gagasan yang disajikan sesuai dengan simbol atau grafik. 4) Dapat melibatkan interaktivitas siswa/i yang tinggi.

Secara positif teknologi seperti sosial media bisa menjadi suatu inovasi perkembangan pembelajaran pada pendidikan dasar di Indonesia. Alternatif yang bisa disebut sebagai Pendidikan Dasar Teknologi (PTD) merupakan salah satu teknologi dalam memperkenalkan teknologi secara dini kepada anak Indonesia, dalam program tersebut para siswa

diperkenankan untuk terlibat aktif berinteraksi dengan teknologi sehingga memberikan stimulasi pengembangan kemampuan *problem solving*, kreativitas, dan inovasi dalam bidang teknologi, dengan demikian pendidikan teknologi yang diberikan secara proporsional mengembangkan ketrampilan berpikir teknologi (Chandra and Rustaman, 2009).

Banyak sekali literatur yang sudah membahas mengenai fenomena sosial menjadi trend yang sangat berkembang luar biasa dikalangan masyarakat kita dan menjalar luas sampai pada lingkungan anak-anak usia sekolah dasar khususnya ada di sekolah MI Mifatahul Huda Bawu.

Rumusan Masalah

1. Apa dampak sosial media terhadap anak?
2. Apa dampak positif atau negatif media sosial terhadap anak?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap anak.
2. Untuk mengetahui dampak positif/negatif media sosial terhadap anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Saya dengan metode ini menggunakan cara wawancara untuk melakukan pengumpulan data.

Wawancara menurut Sugiyono (2015:72). Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon.

*** Kajian Pustaka**

Menurut B.K Lewis (2010) bahwa media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling

terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan.

Anak Menurut WHO definisi anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Menurut Suharjo (2006: 1) menyatakan bahwa “sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak-anak usia 6-12 tahun.”

Pembahasan

Analisis mengenai dampak-dampak sosial media terhadap anak atau siswa/i di MI.Miftahul Huda Bawu menunjukkan hasil yang bervariasi. Dalam hal ini saya telah mewawancarai wali murid dan siswa kelas 4 MI.Miftahul Huda, semua murid siswa berjumlah 34 orang, dan proses analisis tidak mungkin dilakukan dengan mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka saya menggunakan sampel pada beberapa siswa-siswi

Adapun hasil dari wawancara mengenai dampak penggunaan sosial media terhadap anak diperoleh hasil bahwa yang yang pertama berdasarkan

pendapat 3 orang yang bernama Nur Chalim, Cahyo Adipurnama, dan Iqbal Maulana mengatakan bahwa sosial media banyak memberi manfaat dan sedikit memiliki dampak negatif, di antara manfaatnya adalah bisa mempermudah mencari materi pembelajaran, dan menambah teman. Adapun dampak negatifnya menurut mereka adalah dapat membuatnya lalai terhadap hal yang tidak penting, sering mendapatkan teman yang tidak jelas dengan mengobrol hal yang tidak bermanfaat sehingga membuang waktu mereka.

Kemudian menurut 3 lainnya Affandi, Ali, dan Choir mengatakan bahwa sosial media berdampak negatif karena membuat anak menjadi anti social yaitu tidak mau berinteraksi dengan teman yang nyata. Hal ini disebabkan karena media sosial menyediakan lingkup pergaulan yang lebih bebas dan luas tanpa harus mengetahui identitas asli maupun tampak dari pemilik, dalam sosial media tidak ada batasan ruang,waktu dan dengan siapa mereka berkomunikasi di dunia maya, mereka dapat berkonunikasi kapanpun dimanapun tanpa harus tau identitas

asli pemilik akun. Hal ini tentunya dapat merusak moral siswa/i karena jika ada ajakan-ajakan negatif mereka akan mudah percaya.

Selain itu, menurut wali 2 siswa bernama Nuha dan Alvin mengatakan bahwa media sosial berdampak positif dan negatif tergantung cara pengunanya menggunakan media sosial. contohnya sosial media digunakan untuk membuat pertemanan dengan pembicaraan mengenai materi pelajaran maka hal tersebut berdampak positif, dengan berteman secara publik dan mengelola jaringan pertemanan, serta membuat anak mudah menyelesaikan mata pelajaran yang digunakan untuk tugas, maka akan berdampak positif. Dan apabila digunakan untuk hal-hal yang tidak baik dan tidak bermanfaat, maka akan berdampak negatif, seperti akan membuat anak menjadi malas dan perkembangan mereka akan terhambat, karena anak akan bergantung pada media sosial dan tidak memiliki sifat berkreaitif.

Simpulan

Banyak siswa-siswi yang menjadikan media sosial itu berdampak positif karena bisa mempermudah mencari materi yang digunakan, dan wali murid berpendapat bahwa media sosial itu menyebabkan anak menjadi bergantung pada media sosial dan membuat anak menjadi malas untuk berkreaitifitas.

Daftar Pustaka

B.K Lewis (2010) Social Media And Strategic Communication Dari <https://www.scrip.org>

Chandra, D.T. and Rustaman, N... Perkembangan pendidikan teknologi sebagai suatu inovasi pembelajaran pada pendidikan dasar di Indonesia. Jurnal pengajaran MIPA (2009).14:37-50.

Istiyanto, S.B. TELEPON GENGAM DAN PERUBAHAN SOSIAL studi kasus dampak negatif media komunikasi dan informasi bagi anak-anak di Kelurahan Bobosan Purwokerto Kabupaten Banyumas. Jurnal Komunikasi Indonesia (2010).

Moleong (2014:4). Metode penelitian kualitatif dari <https://repository.stiedewantara.ac.id>

Suharjo (2006:1) pengertian sekolah dasar dari <https://text-id.123dok.com>

Sugiyono (2015:72) pengertian wawancara dari

<https://materibelajar.co.id>

WHO (World Health Organization) pengertian anak dari

<http://scholar.unand.ac.id>